

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Muchlizar, dan A. Ma'mun. 2018. Variasi bulanan salinitas, pH, dan oksigen terlarut di perairan Estuari Bengkalis. *Majalah Ilmiah Globe*. Vol 20(2) : 57-66.
- Arbi, U. Y. 2016. Moluska bentik di perairan lima muara sungai kawasan Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*. Vol 1(2) : 55-61.
- Astrini, A. D. R., M. Yusuf, dan A. Santoso. 2014. Kondisi perairan terhadap struktur komunitas makrozoobentos di Muara Sungai Karanganyar dan Tapak, Kecamatan Tugu, Semarang. *Journal of Marine Research*. Vol 3(1) : 27-36.
- Athifah., M. N. Putri., S. I. Wahyudi, R. Edy, dan I. S. Rohyani. 2019. Keanekaragaman moluska sebagai bioindikator kualitas perairan di kawasan TPA Kebon Kongok, Lombok Barat. *Jurnal Biologi Tropis*. Vol 19(1) : 54-60.
- Choirudin, I. R., M. N. Supardjo, dan M. R. Muskananfolo. 2014. Studi hubungan kandungan bahan organik sedimen dengan kelimpahan makrozoobentos di Muara Sungai Wedang, Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*. Vol 3(3) : 168-176.
- Dewiyanti, I., M. Fersita, dan S. Purnawan. 2017. Identifikasi makrozoobentos di perairan Kreung Sabee, Kreung Panga, Kreung Teunom, Aceh Jaya. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. Vol 4(1) : 109-115.
- Fastawa., E. Agustina, dan S. Kamal. 2018. Keanekaragaman makrozoobenthos sebagai bioindikator pencemaran di kawasan payau Kreung Aceh. *Prosiding Seminar Biotik*. Vol 5(1) : 390-396.
- Fentaria, R., M. B. Mulya, dan Yunasfi. 2017. Keanekaragaman makrozoobentos sebagai bioindikator di perairan estuari Suaka Margasatwa Karang Gading, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Aqua Coast Marine*. Vol 5(1) : 145-154.
- Firmansyah, N., Y. N. Ihsan, dan L. Permatasari. 2016. Dinamika nutrisi dengan sebaran makrozoobentos di Laguna Segara Anakan. *Jurnal Perikanan Kelautan*. Vol 7(2) : 45-50.
- Hakiki, T. F., I. Setyobudiandi, dan Sulistiono. 2017. *Macrozoobenthos community structure in the Estuary of Donan River, Cilacap, Central Java Province, Indonesia*. *Omni-Akuatika*. Vol 13(2) : 163-179.
- Indarmawan, T dan A. Manan. 2011. Pemantauan lingkungan Estuaria Perancak berdasarkan sebaran makrobenthos. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Vol 3(2) : 215-220.



- Irmawan, R. N., H. Zulkifli, dan M. Hendri. 2010. Struktur komunitas makrozoobentos di Estuaria Kuala Sugihan Provinsi Sumatera Selatan. *Maspari Journal*. Vol 1(3) : 53-58.
- Izzah, N.A dan Roziaty, E. 2016. Keanekaragaman makrozoobentos di pesisir Pantai Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. *Bioeksperimen*. Vol 2(2): 140-148.
- Kolif, R., B. Amin, dan S. Nedi. 2017. Analisis kandungan bahan organik sedimen dan kelimpahan makrozoobentos di Muara Sungai Batang Arau, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan UNRI*. Vol
- Makri dan F. Supriyadi. 2018. Keanekaragaman makrozoobentos di Estuari Sungai Mahakam bagian tengah Provinsi Kalimantan Timur. *Maspari Journal*. Vol 10(2) : 179-184.
- Minggawati, I. 2013. Struktur komunitas makrozoobentos di perairan Rawa Banjiran, Sungai Rungan, Kota Palangkaraya. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*. Vol 2(2) : 64-67.
- Nurhayati, A., T. Herawati., W. Lili., A. Yustiati, dan I. N. Matindas. 2020. Kajian nilai sosial ekonomi dan lingkungan sumberdaya perikanan tangkap di Waduk Jatigede, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. Vol 16(1) : 122-133.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Oktarina, A dan T. S. Syamsudin. 2015. Keanekaragaman dan distribusi makrozoobentos di perairan lotik dan lentik kawasan Kampus Institut Teknologi Bandung, Jatinangor Sumedang, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. Vol 1(2) : 227-235.
- Pakaya, F., A. H. Olii, dan C. Panigoro. 2017. Keanekaragaman dan kelimpahan bivalvia pada ekosistem mangrove di Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Vol 5(1) : 31-34.
- Rachmawaty. 2011. Indeks keanekaragaman makrozoobentos sebagai bioindikator tingkat pencemaran di Muara Sungai Jeneberang. *Bionature*. Vol 12(2) : 103-109.
- Ratih, I., W. Prihanta, dan Rr. E. Susetyarini. 2015. Inventarisasi keanekaragaman makrozoobentos di daerah aliran Sungai Brantas Kecamatan Ngoro Mojokerto sebagai sumber belajar Biologi Kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Vol 1(2) : 158-169.



- Ridwan, M., R. Fathoni., I. Fatihah, dan D. A. Pangestu. 2016. Struktur komunitas makrozoobentos di empat muara Sungai Cagar Alam Pulau Dua, Serang, Banten. *Al-Kauniyah Jurnal Biologi*, Vol 9(1): 57-65.
- Rositasari, R dan S. K. Rahayu. 1994. Sifat-sifat estuari dan pengelolaannya. *Oseana*. Vol 19(3) : 21-31.
- Sahidin, A., I. Setyobudiandi dan Y. Wardiatno. 2014. Struktur komunitas makrozoobentos di perairan pesisir Tangerang, Banten. *Depik*. Vol 3(3) : 226-233.
- Shalihah, H. N., P. W. Purnomo, dan N. Widyorini. 2017. Keanekaragaman moluska berdasarkan tekstur sedimen dan kadar bahan organik pada muara Sungai Betahwalang, Kabupaten Demak. *Journal of Fisheris Science and Technology*. Vol 13(1) : 58-64.
- Sidik, R. Y., I. Dewiyanti, dan C. Octavina. 2016. Struktur komunitas makrozoobentos di beberapa muara sungai Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. Vol 1(2) : 287-296.
- Warman, I. 2015. Uji kualitas air Muara Sungai Lais untuk perikanan di Bengkulu Utara. *Jurnal Agroqua*. Vol 13(2) : 24-33.
- Yanti, E. V. 2017. Dinamika musiman kualitas air di daerah Sungai Kahayan, Kalimantan Tengah. *Ziraa'ah*. Vol 42(2) : 107-118.
- Yogaswara, D. 2020. Distribusi dan siklus nutrien di perairan Estuari Serta. *Oseana*. Vol 45(1) : 28-39.
- Wishnu, N. P., R. Hartati., J. Suprijanto., N. Soenardjo, dan G. W. Santosa. 2020. Komunitas makrozoobentos pada substrat lunak di Muara Sungai Wulan, Demak. *Buletin Oseanografi Mania*. Vol 9(1): 19-26.